

NOMI
AN

**DINAMIKA DAN TINGKAT KETERAMPILAN
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN KEBERHASILAN
ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI
MENGELOLA USAHATANI JAGUNG PIONEER IV
DI DESA TANJUNG SETEKO OGAN ILIR**

Oleh

RINI AFRIANTY



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

630.9207
Agr
d
e-051008
2005



**DINAMIKA DAN TINGKAT KETERAMPILAN
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN KEBERHASILAN
ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI
MENGELOLA USAHATANI JAGUNG PIONEER IV
DI DESA TANJUNG SETEKO OGAN ILIR**

R.12413

Rg.12695

Oleh
RINI AFRIANTY



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

SUMMARY

RINI AFRIANTY. The Dynamic and the Level of Skilled and the Correlation With Succeed in Manage of Corn Farming at Tanjung Seteko Village Indralaya Ogan Ilir Subdistric (Supervised by **FAUZIA ASYIEK** and **NUKMAL HAKIM**)

The research was purposed were to measure of dynamic level farmer's woman group at desa Tanjung Seteko, to measure of skilled level group members in managing of rice farming, and to analyze the correlation between level of skilled group members and level of succeed group members in managing of corn farming.

The research was done at Tanjung Seteko village Indralaya, Subdistrict Ogan Ilir from Febuary to March 2005. The method of this research used cencus method through all Lestari dan Putri Sawit Farmer's woman group members, the total of each group were 17 people and 18 people.

The parameters of the research parameters were (1) Group goals (2) Group Structure (3) Group Function and Duty (4) Group Effectively. The woman group dynamic of Lestari and Putri Sawit were into a high criteria so were the skilled, and the succeed level of Lestari and Putri Sawit.

Using the Spearman correlation test indicated the positive correlation ($r_s=0,88$ for Lestari and $r_s=0,67$ Putri Sawit) between the level of skilled and the succeed level corn farming on the corn production per hectare.

**DINAMIKA DAN TINGKAT KETERAMPILAN
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN KEBERHASILAN
ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI
MENGELOLA USAHATANI JAGUNG PIONEER IV
DI DESA TANJUNG SETEKO OGAN ILIR**

**Oleh
RINI AFRIANTY**

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

RINGKASAN

RINI AFRIANTY. Dinamika dan Tingkat Keterampilan dalam Hubungannya dengan Keberhasilan Anggota Kelompok Wanita Tani Mengelola Usahatani Jagung Pioneer IV di Desa Tanjung Seteko, Indralaya, Ogan Ilir (Dibimbing oleh **FAUZIA ASYIEK** dan **NUKMAL HAKIM**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat dinamika kelompok, tingkat keterampilan, dan tingkat keberhasilan anggota kelompok dalam mengelola usahatani jagung, serta menganalisis hubungan antara tingkat keterampilan dengan keberhasilan anggota kelompok dalam mengelola usahatani jagung.

Pengumpulan data dilaksanakan di Desa Tanjung Seteko, Indralaya, Ogan Ilir pada bulan Februari sampai Maret 2005. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus terhadap semua anggota kelompok wanita tani Lestari dan Putri Sawit di Desa Tanjung Seteko yang berjumlah masing-masing 17 orang dan 18 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat parameter pengukuran yang digunakan (1) tujuan kelompok, (2) struktur kelompok, (3) fungsi dan tugas kelompok dan (4) efektivitas kelompok. Dinamika kelompok wanita tani Lestari dan Putri sawit termasuk kedalam kriteria tinggi. Demikian juga mengenai tingkat keterampilan, tingkat keberhasilan usahatani jagung anggota kelompok wanita tani Lestari dan Putri Sawit termasuk dalam kriteria tinggi.

Hasil pengujian dengan uji korelasi Spearman menyimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi positif ($r_s = 0,88$ untuk kelompok wanita tani Lestari dan $r_s = 0,67$ untuk kelompok wanita tani Putri Sawit) antara tingkat keterampilan anggota

kelompok wanita tani terhadap tingkat keberhasilan usahatani jagung yang berdasarkan dari tingkat produksi yang dapat dicapai oleh kedua kelompok tersebut.

"Tampilkan dengan sesungguhnya sifat-sifat kekuranganmu niscaya ALLAH menolongmu dengan sifat-sifat kesempurnaanNya"

-Ibnu Ajhallah-

*Tanda syukurku kepada Allah SWT.
Kupersembahkan kepada :*

- 📖 Mama Tercinta untuk doa dan selalu menyayangi & ku sayangi.....*
- 📖 Papa Alm. "Ini bakti kecil adek buat papa"*
- 📖 Saudari-saudari dan semua saudara ipar ku, dan semua keponananku .*
- 📖 "Yayan" yang selalu menemaniku dengan cinta dan kesabaran*

Skripsi

**DINAMIKA DAN TINGKAT KETERAMPILAN
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN KEBERHASILAN
ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI
MENGELOLA USAHATANI JAGUNG PIONEER IV
DI DESA TANJUNG SETEKO OGAN ILIR**

Oleh

RINI AFRIANY

05003103005

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Ir. Fauzia Asyiek, MA

Pembimbing II,

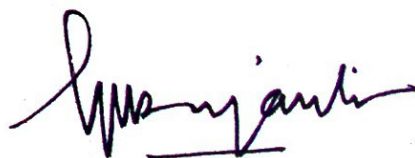


Ir. Nukmal Hakim, MSi

Indralaya, 31 Mei 2005

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

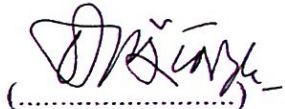



ykt Plt. Dekan,



Dr. Ir. Gatot Priyanto, M.S
NIP. 131 414 570

Skripsi berjudul “Dinamika dan Tingkat Keterampilan dalam Hubungannya dengan Keberhasilan Anggota Kelompok Wanita Tani Mengelola Usahatani Jagung Pioneer IV di Desa Tanjung Seteko Ogan Ilir” oleh Rini Afrianty telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 17 Mei 2005.

Komisi Penguji

- | | | |
|---------------------------|------------|---|
| 1. Ir.Fauzia Asyiek, M.A. | Ketua | () |
| 2. Ir.Nukmal Hakim, M.Si. | Sekretaris | () |
| 3. Ir.A.Karim Yusuf, M.A. | Anggota | () |
| 4. Riswani, S.P., M.Si. | Anggota | () |

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi



Ir. Muryati Mustofa Hakim, M. Si.
NIP. 131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Dr. Ir. Sriati, M. S.
NIP. 131 422 871

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya, adalah hasil dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana lain atau gelar yang sama di tempat yang lain.

Indralaya, 31 Mei 2005

Yang membuat pernyataan



Rini Afrianty

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 19 April 1983. Merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara, putri dari Zaini Ilyas (Alm) dan Fauziah Murod.

Pendidikan Taman Kanak-kanak Melati diselesaikan pada tahun 1988 di Palembang. Pada tahun 1994 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 45 Palembang. Sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 1997 di SMP Negeri 16 Palembang dan pada tahun 2000 menyelesaikan Sekolah menengah atas pada SMU Negeri 8 Palembang.

Terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2000 melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau UMPTN. Menjadi Asisten mata kuliah Koperasi pada semester Genap 2002, asisten mata kuliah Kapita selekta pada semester Ganjil 2003 dan mata kuliah Sosiologi Pembangunan pada semester Genap 2004.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Dinamika Dan Tingkat Keterampilan Dalam Hubungannya Dengan Keberhasilan Anggota Kelompok Wanita Tani Mengelola Usahatani Jagung Pioneer IV Didesa Tanjung Seteko Ogan Ilir” ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai terutama kepada :

1. Ibu Ir.Fauzia Asyiek, M.A. dan Bapak Ir.Nukmal Hakim, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ir.A.Karim Yusuf,M.A dan ibu Riswani, S.P., M.Si atas bimbingan. Arahan dan bantuan yang telah diberikan, terima kasih banyak.
3. Mama tercinta, makasih atas do'a dan kasih sayang yang berlimpah.
4. Papa (Alm)yang sudah tenang di”Sana” , tulisan ini buat papa.....
5. Saudari-saudari dan kakak-kakak ipar ku tesayang ; Ceu-ceu Ita dan Aa' Ambri. Yuk Ina dan Abang Ian makasih atas semua bantuan, doa dan “tunjangan”nya.
6. Keponakan-keponakanku..Aditya,Neng,Dinda dan Aulia...terima kasih untuk tawa, tangis dan canda kalian yang menghibur aciek.....I love you all....

7. Yang selalu sabar menghadapi egois ku selama mengerjakan skripsi ini “Nopriansya” ucapan “terima kasih” mungkin tidak cukup, makasih udah sabar dan mau membagi sayang dan cinta dengan ku....
8. Anggota Kelompok Wanita Tani Lestari dan Kelompok Wanita Tani Putri Sawit di Dusun Sawit Desa Tanjung Seteko, terima kasih atas bantuan dan informasi yang diberikan.
9. Sahabat-sahabat terbaik ku : Mba’Ayoe, Yanti, Verra (makasih udah mau nemenin aku nangis gara-gara skripsi ku...☺), Ceq Tika (makasih banyak ceq...), Ceq dha-dha, Ceq tuti, Rika, Chi-chi, Yuk Umfit, Amin, Rachmat, Alvin (thank’s ya udah benerin komputer Rini..),N’dak (makasih pinjaman Floppy A. nya..) dan semua yang udah mendoakan Rini agar tetap semangat. makasih banyak ya.... serta tak lupa teman-teman seperjuangan di Jurusan SEP (PKP dan PSA) angkatan ’99 dan ’00 yang tak dapat disebutkan satu per satu. I Love U All.
10. Semua pihak yang turut membantu baik secara langsung maupun tak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

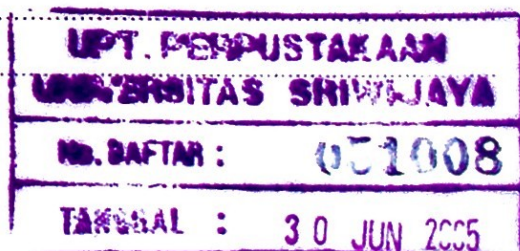
Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam skripsi ini, kesemuanya menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 31 Mei 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsep Dinamika Kelompok	6
2. Konsep Kelompok Wanita Tani.....	11
3. Konsep Usahatani Jagung.....	13
B. Model Pendekatan	21
C. Hipotesis	22
D. Batasan-batasan	22
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	25
A. Tempat dan Waktu	25
B. Metode Penelitian.....	25
C. Metode Penarikan Contoh.....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Metode Pengolahan Data.....	26



	Halaman
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Keadaan Umum Daerah.....	31
1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	31
2. Letak Geografis dan Topografi.....	31
B. Identitas Petani Contoh.....	39
1. Daerah Asal Petani Contoh.....	39
2. Umur Petani Contoh.....	40
3. Pendidikan Petani Contoh.....	41
4. Luas Garapan Petani Contoh.....	41
C. Dinamika Kelompok Wanita Tani.....	42
1. Tujuan Kelompok.....	43
2. Struktur Kelompok.....	45
3. Fungsi dan Tugas Dalam Kelompok.....	47
4. Efektifitas Kelompok.....	48
D. Keterampilan Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Mengelola Usahatani Jagung.....	49
1. Persiapan Lahan.....	50
2. Penanaman.....	51
3. Pemupukan.....	52
4. Pemeliharaan Tanaman.....	53
5. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	53
6. Panen.....	55
E. Tingkat Keberhasilan Usahatani Jagung Anggota Kelompok Wanita Tani.....	56
F. Hubungan Antara Tingkat Keterampilan Usahatani Jagung dengan Tingkat Produksi Usahatani Jagung Anggota Kelompok Wanita Tani.....	57

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kadar kalori, protein, dan hidrat arang pada berbagai bahan makanan mentah (dalam 100 gram)	14
2. Kandungan nutrisi/zat makanan pada biji jagung	14
3. Nilai interval kelas untuk mengukur dinamika kelompok wanita tani	27
4. Nilai interval kelas untuk mengukur tingkat keterampilan anggota kelompok wanita tani	28
5. Luas penggunaan lahan Desa Tanjung Seteko, tahun 2004	32
6. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa Tanjung Seteko, tahun 2004	34
7. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Desa Tanjung Seteko, tahun 2004	35
8. Sarana transportasi yang ada di Desa Tanjung Seteko, tahun 2004	36
9. Asal daerah petani contoh di Desa Tanjung Seteko, tahun 2004	39
10. Jumlah petani contoh berdasarkan kelompok umur di Desa Tanjung Seteko, tahun 2004	40
11. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Tanjung Seteko, tahun 2004	41
12. Luas garapan petani contoh di Desa Tanjung Seteko, tahun 2004	42
13. Skor rata-rata parameter pengukuran dinamika kelompok	43
14. Skor rata-rata pengukuran dinamika kelompok dalam tujuan kelompok	44
15. Skor rata-rata pengukuran dinamika kelompok dalam struktur kelompok	45

	Halaman
16. Skor rata-rata pengukuran dinamika kelompok dalam fungsi dan tugas kelompok	47
17. Skor rata-rata pengukuran dinamika kelompok dalam efektivitas kelompok	49
18. Skor rata-rata parameter pengukuran tingkat keterampilan anggota kelompok wanita tani	50
19. Skor rata-rata pengukuran tingkat keterampilan anggota kelompok wanita tani dalam penanaman	51
20. Skor rata-rata pengukuran tingkat keterampilan anggota kelompok wanita tani dalam pemupukan	52
21. Skor rata-rata pengukuran tingkat keterampilan anggota kelompok wanita tani dalam pemeliharaan.....	53
22. Skor rata-rata pengukuran tingkat keterampilan anggota kelompok wanita tani dalam pengendalian Hama dan Penyakit.....	54
23. Skor rata-rata pengukuran tingkat keterampilan anggota kelompok wanita tani dalam panen	55
24. Produksi rata-rata usahatani jagung kelompok wanita tani th. 2004/2005 (Ton/Ha/MT)	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sketsa Desa Tanjung Seteko	63
2. Indikator tingkat dinamika kelompok wanita tani	64
3. Indikator tingkat keterampilan anggota kelompok wanita tani dalam mengelola usahatani jagung	68
4. Identitas petani contoh	71
5. Indikator dan komponen penilaian tingkat dinamika kelompok dalam tujuan kelompok	72
6. Indikator dan komponen penilaian tingkat dinamika kelompok dalam struktur kelompok	73
7. Indikator dan komponen penilaian tingkat dinamika kelompok dalam fungsi dan tugas kelompok	74
8. Indikator dan komponen penilaian tingkat dinamika kelompok dalam efektivitas kelompok	75
9. Indikator dan komponen penilaian tingkat keterampilan anggota kelompok dalam pengolahan lahan	76
10. Indikator dan komponen penilaian tingkat keterampilan anggota kelompok dalam penanaman	77
11. Indikator dan komponen penilaian tingkat keterampilan anggota kelompok dalam pemupukan	78
12. Indikator dan komponen penilaian tingkat keterampilan anggota kelompok dalam pemeliharaan	79
13. Indikator dan komponen penilaian tingkat keterampilan anggota kelompok dalam pengendalian hama dan penyakit	80
14. Indikator dan komponen penilaian tingkat keterampilan anggota kelompok dalam panen	81

	Halaman
15. Tingkat keberhasilan anggota kelompok wanita tani dalam mengelola usahatani jagung	82
16. Hubungan antara tingkat keterampilan anggota kelompok wanita tani dengan tingkat keberhasilan dalam mengelola usahatani jagung (KWT.Lestari)	83
17. Analisis uji peringkat Spearman (rs) terhadap keterampilan anggota kelompok dan hubungannya dengan tingkat keberhasilan dalam mengelola usahatani jagung (KWT.Lestari)	84
18. Hubungan antara tingkat keterampilan anggota kelompok wanita tani dengan tingkat keberhasilan dalam mengelola usahatani jagung (KWT.Putri Sawit)	85
19. Analisis uji peringkat Spearman (rs) terhadap keterampilan anggota kelompok dan hubungannya dengan tingkat keberhasilan dalam mengelola usahatani jagung (KWT.Putri Sawit)	86

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian. Peningkatan produksi pertanian selain untuk memenuhi bahan baku industri di dalam negeri yang terus berkembang juga bertujuan untuk meningkatkan devisa dari ekspor hasil pertanian. Dalam pencapaian tujuan tersebut, pembangunan pertanian juga dapat memperluas tenaga kerja, mendorong pemerataan daerah dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya (Sukanda, 2001)

Pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan hendaknya mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan zaman, seperti proses pembuahan program yang tercipta secara naik turun. Perpaduan antara teori dan praktik dalam aplikasi pelaksanaan nyata di lapangan, sehingga menuntun petani dalam menghadapi situasi yang nyata, yang lebih mengutamakan interaksi dan partisipasi yang selanjutnya akan mengarah pada perubahan perilaku petani (Kartasapoetra, 1994).

Tindakan mengikutsertakan wanita di pedesaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan merupakan suatu tindakan yang efisien, memahami masalah wanita akan membantu jika pembangunan diartikan sebagai suatu proses dimana baik pria maupun wanita ikut aktif di dalamnya. Dalam pembangunan yang demikian itu, kaum wanita jelas harus berperan dan memberikan sumbangan, maka tanpa ikut sertanya kaum wanita pembangunan akan mengalami hambatan yang tidak kecil atau akan mengalami kegagalan (Sajogyo, 1995).

Keikutsertaan wanita dalam pembangunan berperan dalam berbagai jenis kegiatan yang langsung dan tidak langsung menghasilkan pendapatan, baik dalam rumah tangga maupun dalam masyarakat luas, berarti bahwa wanita itu mempunyai peranan ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga masing-masing dan di pihak lain sesuai dengan perkembangan masyarakat khususnya di bidang perekonomian masyarakat agraris, nampak dengan nyata peran serta wanita sebagai tenaga kerja di bidang pencari nafkah yang mendatangkan hasil secara langsung (Badan Pendidikan, Latihan dan Penyuluhan Pertanian, 1991).

Menurut Sajogyo (1995), wanita mempunyai dua peranan yaitu peranan sebagai istri sekaligus ibu rumah tangga dan peranan sebagai wanita pencari nafkah. Peranan sebagai ibu rumah tangga erat sekali kaitannya dengan telaah pekerjaan yang dilakukan wanita dalam mendidik dan membesarkan anak, mengelola rumah tangga dan sebagainya. Sedangkan peranan wanita sebagai pencari nafkah dapat dilihat dengan menelaah berbagai kegiatan yang menghasilkan uang baik dari sektor pertanian maupun dari sektor non pertanian. Seiring dengan pernyataan di atas, wanita di pedesaan telah memberikan kontribusi untuk membangun meningkatkan pendapatan keluarga. Banyaknya wanita yang berperan sebagai petani guna membantu menaikkan kehidupan keluarga membuat para wanita petani ini berkumpul membentuk suatu kelompok yang disebut kelompok wanita tani.

Menurut Syamsudin (1990), kelompok tani adalah sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan bersama dalam usahatani, terhimpun atas kesadaran dan kekeluargaan dengan jumlah anggota 6 sampai 20 orang. Kelompok tani terbentuk melalui proses interaksi informal dari para petani hamparan dan penyuluh pertanian lapangan (PPL) yang mendapat dukungan dari para tokoh pimpinan formal maupun

informal masyarakat setempat yang mempunyai bidang tugas, yaitu menyusun rencana kerja, menggerakkan, melayani, mengendalikan hubungan luar serta penyesuaian dan evaluasi kelompok tani harus mengembangkan kemampuannya untuk melaksanakan serangkaian kegiatan secara rasional dan terarah.

Tidak berbeda dengan pengertian kelompok tani menurut Syamsudin (1990), kelompok wanita tani adalah sekumpulan 6 hingga 20 wanita tani yang mempunyai kepentingan bersama dalam usahatani maupun kepentingan lainnya. Terbentuknya kelompok wanita tani didasari karena keinginan untuk mengembangkan potensi wanita tani yang semakin lama juga memiliki andil yang besar dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga pada khususnya dan kebutuhan pertanian pada umumnya.

Keberhasilan suatu kelompok wanita tani sangat ditentukan oleh peranan anggota dalam pelaksanaan kegiatan kelompok. Di antara anggota terdapat hubungan yang erat satu sama lain dan biasanya setiap anggota suatu kelompok saling menaruh perhatian yang besar terhadap sesamanya. Mereka lebih terbuka terhadap perubahan maupun pengaruh lain, serta lebih menjiwai kaidah-kaidah yang berlaku. Peranan wanita tersebut ditunjukkan dengan keberhasilan mereka berusahatani secara kolektif melalui kegiatan di bidang usahatani seperti pengembangan tanaman pekarangan, palawija seperti kedelai dan kacang tanah serta tanaman jagung.

Tanaman jagung merupakan salah satu tanaman sereal yang tumbuh hampir di seluruh dunia dan tergolong spesies dengan variabilitas genetik yang besar. Tanaman jagung dapat menghasilkan genotipe baru yang dapat beradaptasi terhadap berbagai karakteristik lingkungan. Di Indonesia jagung merupakan makanan pokok ke dua setelah padi. Banyak daerah di Indonesia yang berbudaya mengkonsumsi

jagung, antara lain Madura, Jawa Tengah, Yogyakarta, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Karo, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan sebagian Nusa Tenggara Barat (NTB) (Sumadi dan Marzuki, 2005)

Menurut Aksi Agraris Kanisius (1993), jagung sebagai bahan pangan utama bagi sekelompok orang menyebabkan grafik permintaan akan jagung bisa stabil, oleh karena itu banyak daerah-daerah yang dikembangkan untuk menjadi areal usahatani jagung, salah satunya Sumatera Selatan yaitu Kecamatan Indralaya khususnya.

B. Rumusan Masalah

Di Desa Tanjung Seteko, terdapat dua kelompok wanita tani yaitu kelompok wanita Lestari dan Putri sawit di mana hampir semua anggotanya berusahatani jagung. Keberhasilan usahatani mereka tidak terlepas dari kedinamisan kelompok tersebut yang juga akan berpengaruh terhadap tingkat keterampilan anggota kelompok wanita tani tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat dinamika kelompok wanita tani Lestari dan Putri Sawit.
2. Bagaimana tingkat keterampilan anggota kelompok wanita tani Lestari dan Putri Sawit dalam mengelola usahatani jagung.
3. Bagaimana tingkat keberhasilan anggota kelompok wanita tani Lestari dan Putri Sawit dalam mengelola usahatani jagung.
4. Bagaimana hubungan tingkat keterampilan wanita tani dalam mengelola usahatani terhadap tingkat keberhasilan usahatani jagung.

C. Tujuan dan Kegunaan

Bertitik tolak dari masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini, adalah :

1. Mengukur tingkat dinamika kelompok wanita tani Lestari dan Putri sawit.
2. Mengukur tingkat keterampilan anggota kelompok wanita tani Lestari dan Putri sawit.
3. Mengukur tingkat keberhasilan anggota kelompok wanita tani Lestari dan Putri Sawit.
4. Menganalisis hubungan antara tingkat keterampilan wanita tani dalam mengelola usahatani dengan tingkat keberhasilan usahatani jagung.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi peneliti yang membutuhkan informasi secara khusus mengenai tingkat dinamika kelompok wanita tani. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai sumber data bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto dan Widyastuti, Y.E., 2000. Meningkatkan Produksi Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Aksi Agraris Kanisius. 1993. Tehnik Bercocok Tanam Jagung. Kanisius. Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. 1989. Petunjuk Pelaksanaan Proyek Peranan Wanita Tani tahun 1989/1990. Badan Pendidikan Latihan dan Penyuluhan Pertanian. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1991. Wanita tani Nelayan Indonesia. Badan Pendidikan Latihan dan Penyuluhan Pertanian. Jakarta.
- Kartasapoerta, A.G. 1985. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta
- Kartono, K. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. PT. Bina Aksara. Jakarta
- Pokok-Pokok Petunjuk Pelaksanaan Program-Program Peningkatan Peran Wanita dalam Pembangunan. 1993. Kantor Menteri Urusan Peranan Wanita. Jakarta.
- Santoso, S. 1992. Dinamika Kelompok. Bumi Aksara. Jakarta
- Satuan Pengendali Bimas. 1980. Pengembangan dan Pembinaan Kelompok Tani dalam Intensifikasi Tanaman Pangan. Departemen Tanaman Pangan. Jakarta
- Sayogyo, P. 1995. Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa. CV. Rajawali. Jakarta
- Sumadi, S.E. dan Marzuki R. 2005. Bertaman Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sukanda. E. 2001. Potensi Peluang Sektor Pertanian dalam Menunjang Ketahanan Pangan dan Pengembangan Agribisnis Unggulan Sumatera Selatan. Palembang.
- Syamsudin, U. 1990. Dasar-dasar dan Pembinaan Modernisasi Pertanian. Bina Cipta. Bandung.
- Takeno dan B., Soleman . 1993. Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan. Grafindo Persada. Jakarta.

Wirawan, B. dan Wahyuni, S. 2002 Memproduksi Benih Bersertifikat. Penebar Swadaya. Jakarta.